

**KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
DI SMAN 6 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Departemen Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



OLEH :

EINLARISA PUTRI

TM/NIM : 2018/18052009

**PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
DEPARTEMEN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Keterampilan Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan di SMAN 6 Padang

Nama : Fini Arisa Putri

TM/NIM : 2018/18052009

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

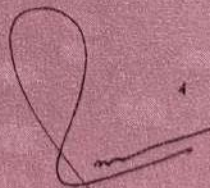
Departemen : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 Juli 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Drs. Ideal Putra, M.Si

NIP. 19630723 198602 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Jum'at, tanggal 21 Juli 2023 pada pukul 14.00-16.00 Wib

**Keterampilan Mengajar Guru Dalam Pembelajaran
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMAN 6 Padang**

Nama : Fini Arisa Putri
TM/NIM : 2018/18052009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Departemen : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 Juli 2023

Tim Penguji:

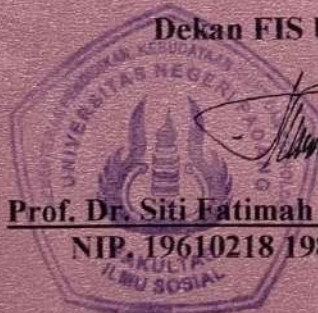
Nama
Ketua : Drs. Ideal Putra, M.Si
Anggota : Prof. Dr. Azwar Ananda, MA
Anggota : Dr. Hasrul, M.Si

1. 
2. 
3. 

Mengetahui:

Dekan FIS UNP


Prof. Dr. Siti Fatimah M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Nama : Fini Arisa Putri
Tempat/Tanggal lahir : Padang / 28 Agustus 2000
TM/NIM : 2018/18052009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Departemen : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Keterampilan Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMAN 6 Padang”** adalah benar dan merupakan karya tulis saya dan bukan merupakan plagiat dari orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 21 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Fini Arisa Putri

NIM. 18052009

ABSTRAK

Fini Arisa Putri 2018/18052009 : **Keterampilan Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMAN 6 Padang**

Penelitian ini menjelaskan penerapan keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMAN 6 Padang dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMAN 6 Padang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dari orang-orang yang diamati. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 6 Padang. Informan dalam penelitian ini yaitu, 2 orang guru PPKn dan 6 orang peserta didik SMAN 6 Padang. Pemilihan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, didasarkan atas ciri-ciri/kriteria-kriteria tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan informasi yang diketahui sebelumnya. Peneliti mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan, diuji keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber, guna untuk mengecek dan membandingkan informasi yang diperoleh dari informan yang telah diobservasi dan diwawancarai oleh peneliti selama di lapangan. Kemudian, peneliti melakukan reduksi data, proses pemilihan, pemusatan dan penyederhanaan data kasar yang muncul karena catatan lapangan, selanjutnya peneliti menyajikan data dengan menggunakan teks bersifat naratif yang dapat dipahami oleh pembaca, terakhir peneliti melakukan verifikasi serta menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan keterampilan dasar mengajar guru membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, dan mengelola kelas dalam pembelajaran PPKn di SMAN 6 Padang cukup terlaksana dengan baik dan guru sudah melakukannya sesuai dengan komponen yang ada. Tetapi, masih ada beberapa indikator yang terkadang tidak terlaksanakan. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran PPKn di SMAN 6 Padang ada faktor pendukung, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, meliputi semangat dalam menjalankan tugas dan latar belakang pendidikan serta faktor eksternal, meliputi suasana/kondisi kelas dan sarana prasarana. Sedangkan faktor penghambat, kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran dan kesulitan dalam memahami perbedaan karakteristik peserta didik. Sekolah seharusnya bisa memotivasi guru serta melengkapi perlengkapan kegiatan pembelajaran. Guru juga hendaknya berusaha meningkatkan keterampilan dasar mengajar dalam pembelajaran, tujuannya agar dapat terarah dengan baik.

Kata Kunci : Keterampilan Mengajar dalam Kompetensi Profesional Guru PPKn

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmattullahi wabarakatuh,

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Keterampilan Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMAN 6 Padang**”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Departemen Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam skripsi ini penulis menyadari bahwa untuk menyelesaikan penyusunan skripsi tidaklah mudah, dan penulis menyadari banyak pihak yang membantu penulis baik bantuan secara moril maupun secara materil. Penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan terutama kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd., Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Prof. Dr. Siti Fatimah M.Pd.,M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Hasrul, M.Si selaku Ketua Departemen Ilmu Sosial Politik dan Ibu Dr. Al Rafni, M.Si selaku Sekretaris Departemen Ilmu Sosial Politik.
4. Ibu Prof. Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si., sebagai Dosen Penasehat Akademik (PA)

5. Bapak Drs. Ideal Putra, M.Si., sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan dan masukan bagi kesempurnaan skripsi penulis.
6. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA dan Bapak Dr. Hasrul, M.Si sebagai Tim Dosen Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk penulisan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Staff dan Dosen Departemen Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan dukungan, ilmu dan pengetahuan penting yang bermanfaat bagi Penulis.
8. Teristimewa kepada orang tua, Ayah tersayang (Dekie Alfian) dan Mama tersayang (Mindra Silvia, SE) yang selalu ada setiap saat dari kecil hingga dewasa, yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan tidak terhingga baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada adikku tersayang (Rayhan Dika Putra) dan seluruh keluarga besar penulis atas segala semangat dan pengorbanannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar SMAN 6 Padang yang terlibat dalam proses penelitian penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat terbaik (Ilham Ramadhan, Ardila Susanti, Salsabila Luthfian Fahira, Cetrin Febriani, Tiwi Yulia Putri, Miftahul Jannah, dan Ratna Roshima Wulandari) yang selalu ada disaat susah maupun senang karena telah memberikan bantuan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

11. Teman-teman mahasiswa S1 PPKn UNP angkatan 2018 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Terimakasih untuk diri sendiri yang sudah mau bersahabat dengan keadaan dan masih mau belajar dalam menyelesaikan skripsi.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah di sisi Allah SWT dan mendapat balasan berlipat ganda, Aamiin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu dengan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat. Aamiin Yarabbal Alamin.

Padang, 21 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kajian Teoritis.....	12
1. Konsep Keterampilan Mengajar Guru	12
2. Jenis-Jenis Keterampilan Mengajar Guru	18
a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran.....	20
b. Keterampilan Menjelaskan.....	27
c. Keterampilan Mengelola Kelas.....	35
d. Keterampilan Memberikan Penguatan.....	38
e. Keterampilan Bertanya.....	40
f. Keterampilan Mengadakan Variasi.....	42
g. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan.....	43
h. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil.....	44
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Mengajar Guru.....	45
B. Kerangka Konseptual	50
BAB III METODE PENELITIAN	52

A. Jenis Penelitian	52
B. Lokasi Penelitian.....	53
C. Informan Penelitian.....	53
D. Jenis dan Sumber Data	55
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	56
F. Uji Keabsahan Data.....	59
G. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Temuan Umum Penelitian.....	62
1. Sejarah SMAN 6 Padang.....	62
2. Identitas SMAN 6 Padang	66
3. Visi dan Misi SMAN 6 Padang.....	67
4. Struktur Organisasi SMAN 6 Padang.....	68
5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMAN 6 Padang.....	69
6. Peserta Didik SMAN 6 Padang.....	71
7. Sarana dan Prasarana SMAN 6 Padang.....	72
B. Temuan Khusus Penelitian	74
1. Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMAN 6 Padang.....	74
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Mengajar Guru.....	88
C. Pembahasan	92
1. Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMAN 6 Padang.....	92
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Mengajar Guru.....	102
BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111
DAFTAR LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	55
Tabel 4.1 Periodesasi Kepemimpinan Kepala SMAN 6 Padang.....	63
Tabel 4.2 Jenis kelamin Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	69
Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	70
Tabel 4.4 Peserta Didik SMAN 6 Padang.....	71
Tabel 4.5 Prasarana SMAN 6 Padang.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	51
Gambar 4.1 Periodesasi Kepemimpinan Kepala SMAN 6 Padang.....	64
Gambar 4.2 Lokasi SMAN 6 Padang.....	65
Gambar 4.3 Struktur Organisasi SMAN 6 Padang.....	68
Gambar 4.4 Keterampilan Membuka Pelajaran.....	78
Gambar 4.5 Keterampilan Menutup Pelajaran.....	81
Gambar 4.6 Keterampilan Menjelaskan.....	83
Gambar 4.7 Keterampilan Mengelola Kelas.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan selalu menjadi topik yang menarik bagi kehidupan manusia. Topik ini tidak lepas dari pembahasan masyarakat bahwa dengan pendidikan akan dapat meningkatkan martabat diri dan keluarganya dalam kehidupan dengan bekal jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dalam hal ini salah satu komponen yang menjadi kunci untuk meraih kesuksesan pendidikan adalah seorang pendidik. Seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, banyak hal yang perlu diperhatikan seperti penguasaan materi, penguasaan metode dan kelas, dll. Hal tersebut harus diperhatikan karena berkaitan dengan bagaimana seorang pendidik mengajar secara profesional. Pendidikan itu merupakan suatu bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar. Chairul,(2017:13).

Guru adalah seorang pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan pembimbing bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Guru melaksanakan pembelajaran dan memang hal tersebut merupakan tugas dan tanggung jawabnya yang pertama dan utama. Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya. Dalam keseluruhan upaya pendidikan, proses belajar mengajar merupakan aktifitas yang paling penting, karena melalui proses inilah tujuan pendidikan akan dicapai. Usman,(2010:81)

Guru sebagai pendidik yang menyampaikan ilmu harus kreatif dalam menciptakan suasana belajar mengajar di dalam kelas, artinya guru harus mengetahui suasana atau kondisi seperti apa yang kondusif untuk melakukan pembelajaran agar semua informasi dan materi pelajaran dapat ditangkap dan diterima peserta didik dengan baik. Setiap akan mengajar guru perlu membuat persiapan mengajar dalam rangka melaksanakan sebagian dari rencana bulanan dan rencana tahunan. Guru memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang lebih menekankan pada keterampilan. Buchari,(2011:19)

Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada proses belajar mengajar yang dirancang dan dijalankan oleh guru secara profesional. Setiap kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan peserta didik. Guru sebagai pengajar seharusnya pencipta kondisi belajar peserta didik yang didesain secara sengaja, sistematis, dan berkesinambungan. Sedangkan peserta didik sebagai subyek pembelajaran adalah pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru sebagai pengajar. Guru dituntut untuk menumbuhkan kreatifitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Efektifitas pembelajaran sangat bergantung pada guru. Usaha guru tersebut diwujudkan dalam bentuk kegiatan nyata, salah satu diantaranya adalah mengajar. Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan sekolah. Jika guru mampu menerapkan keterampilan dasar mengajar secara tepat, maka akan tercipta suasana belajar aktif dan menyenangkan.

Keterampilan mengajar menurut Turney dalam Etin,(2012:56) terdapat delapan keterampilan dasar mengajar yang dianggap sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Kedelapan keterampilan tersebut adalah Bertanya, Memberi Penguatan, Mengadakan Variasi, Menjelaskan, Membuka dan Menutup Pembelajaran, Membimbing Diskusi Kelompok Kecil, Mengelola Kelas, Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan. Pendapat yang sama menurut Rabukit,(2021:17) bahwa ada delapan keterampilan dasar mengajar yang dapat diterapkan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, yaitu 1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 2) keterampilan menjelaskan, 3) keterampilan mengadakan variasi, 4) keterampilan memberikan penguatan, 5) keterampilan bertanya, 6) keterampilan mengelola kelas, 7) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, 8) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Dari kedua pendapat di atas, tampak delapan keterampilan dasar mengajar harus dimiliki dan diketahui oleh seseorang pendidik, serta memahami dan menerapkannya dalam proses kegiatan pembelajaran. Guru profesional akan mampu mendemonstrasikan berbagai keterampilan mengajar secara utuh dan terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar yang dikelolanya. Dengan demikian, guru yang memiliki keterampilan dasar mengajar tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan perannya di dalam kelas. Jika seorang pendidik dalam proses pembelajaran tidak memiliki keahlian dalam mengajar, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

Seperti halnya dalam menyampaikan materi, seorang guru harus kreatif dan memiliki ide-ide baru, agar peserta didik tidak merasa bosan ketika belajar. Peserta didik jika dalam proses pembelajaran hanya duduk dan mendengarkan, maka akan merasa bosan, lesu, mengantuk, dan tidak memperhatikan guru dalam menyampaikan materi, sehingga tujuan tidak tercapai. Ketika peserta didik merasa resah, bosan dan jenuh, tentu suasana belajar akan kurang kondusif, dan berdampak negatif pada proses pembelajaran. Sebaliknya jika suasana pembelajaran kondusif, menarik dan menyenangkan, maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai, dan proses pembelajaran akan lebih menyenangkan.

Setelah melakukan observasi awal di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Padang tanggal 02 Januari 2023, yaitu pada guru PPKn dan peserta didik di dalam kelas, ada peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru dan ada juga beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru seperti, perilaku peserta didik bercanda dengan peserta didik lainnya ketika guru menjelaskan, dan bermain handphone. Rendahnya motivasi belajar peserta didik yang terjadi karena peserta didik hanya dibiarkan dengan kegiatan mereka masing-masing. Sementara guru hanya memberikan teguran kepada peserta didik tanpa peduli dengan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dan kembali melanjutkan proses pembelajaran. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya minat belajar dan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ini. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah salah satu mata pelajaran wajib dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan mampu memberikan perhatiannya kepada pengembangan nilai, moral, dan sikap perilaku peserta didik. Sejatinya, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah studi tentang kehidupan kita sehari-hari, mengajarkan bagaimana menjadi warga negara yang baik dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila yang merupakan dasar negara Indonesia Ani,(2017:1).

Keterampilan mengajar seorang guru dalam pembelajaran PPKn menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakan agar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar peserta didik merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Dengan kemampuan guru PPKn dalam melaksanakan keterampilan dasar mengajar diharapkan dapat berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran dapat diatasi dengan mudah oleh guru dengan menguasai keterampilan dasar mengajar. Jika seorang guru terampil dalam mengajar, maka peserta didik dapat menguasai materi dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran PPKn di SMAN 6 Padang, Bapak Drs Jon Defrianto, beliau mengatakan bahwa:

“Guru seringkali berhadapan dengan tingkat kesulitan tertentu dalam memfasilitasi peserta didik mencapai kompetensi. Untuk dapat meningkatkan partisipasi peserta didik, sedikit mengalami kesulitan. Oleh karena itu, guru menghadapi peserta didik dengan tingkat pemahaman atau kemampuan yang berbeda-beda, masing-masing dengan tingkat IQ yang berbeda-beda pula”.

Penerapan keterampilan mengajar guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMAN 6 Padang, menurut Ibuk Rosmiati S.Pd sebagai Wakil Kepala SMAN 6 Padang, mengungkapkan bahwa :

“Apa yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dalam mentransferkan ilmu kepada peserta didik sudah dilakukan dengan baik, guru mengajar terlihat sudah maksimal dalam menggunakan metode mengajar dan menyesuaikan dengan kondisi peserta didik”.

Sementara itu, peneliti juga telah melakukan wawancara kepada Nikendra salah satu peserta didik di SMAN 6 Padang, ia menjelaskan bahwa :

“Penerapan keterampilan mengajar oleh guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas baik, sehingga apa yang dilakukan guru PPKn dalam menerapkan keterampilan mengajar tersebut, sudah menimbulkan semangat belajarnya.”

Disamping itu juga, peneliti melakukan studi dokumentasi terhadap beberapa penelitian relevan agar penelitian yang peneliti angkat lebih berkualitas. *Pertama*, penelitian oleh Adam Yosua Malaire (2021) dengan judul “Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar Mata Pelajaran PPKn oleh Guru Kelas IV di SD Inpres Serenglang, Kabupaten Alor” Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana, Kupang. Didalam penelitian ini dimana menjelaskan guru secara umum mampu mengimplementasikan keterampilan dasar mengajar dengan baik. Akan tetapi pada prinsipnya membawa implikasi kesesuaian, kreatifitas, kebermanfaatan, membangkitkan perhatian dan motivasi, serta menyenangkan. Adapun berbagai kendala ditemukan dalam pengaplikasian keterampilan dasar mengajar, antara lain sarana prasarana, buku atau bahan ajar, dan tingkat pemahaman siswa.

Selanjutnya, penelitian oleh Rina Mohammad (2017) dengan judul “Keterampilan Guru Dalam Pembelajaran PPKN di Muhammadiyah Program Kartasura Kabupaten Sukoharjo” Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan keterampilan dasar mengajar guru, siswa akan lebih mudah menerima materi yang disajikan oleh guru. Sebab segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas tidak terlepas dari keterampilan guru itu sendiri dalam mengelola pembelajaran menjadi lebih baik. Untuk itu, perlu adanya peningkatan keterampilan dasar mengajar guru agar siswa berkeinginan dalam belajar. Dari hasil tersebut bahwa pada dasarnya dengan keterampilan dasar mengajar guru dapat membantu siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru yang terampil dalam pembelajaran tentu akan menumbuhkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

Terakhir, penelitian oleh Tysa Sufia Rahmi (2019) STKIP Ahlussunnah Bukittinggi dengan judul “Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Di SMPN 1 IV Koto Kabupaten Agam”. Fokus penelitiannya terletak pada pelaksanaan keterampilan mengajar guru PKn SMP 1 IV Koto masih belum sesuai dengan semestinya, karena belum semua indikator keterampilan dasar mengajar dilakukan oleh guru secara keseluruhan pada pelaksanaan pembelajaran di kelas. Faktor yang mempengaruhi pengajaran keterampilan dasar guru adalah kurangnya kesadaran guru dalam meningkatkan keterampilan mengajar, kurangnya pelatihan yang diperoleh guru PKn SMP 1 IV Koto tentang pengajaran keterampilan dasar guru.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat berbagai persamaan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, yang mana penelitian terdahulu hanya meneliti keterampilan dasar mengajar guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan secara umum. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan penerapan keterampilan dasar mengajar guru dalam keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, dan keterampilan mengelola kelas beserta faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Penelitian dilakukan di SMAN 6 Padang yang mana belum ada peneliti yang melakukan penelitian tentang judul yang peneliti angkat di lokasi ini. Pada dasarnya guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan harus menerapkan keterampilannya dalam mengajar dan penggunaan metode yang berbeda atau selang-seling setiap mengajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan menciptakan pembelajaran yang menarik.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI SMAN 6 PADANG”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti memiliki identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru kurang terampil dalam melaksanakan keterampilan mengajar
2. Peserta didik mengalami kurang semangat dalam mendengarkan penjelasan materi oleh guru di dalam kelas, sehingga peserta didik mengalami kejenuhan atau kebosanan saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Kurangnya hubungan yang kuat antara guru dan peserta didik dalam mengelola kelas, karena guru kesulitan memahami perbedaan karakteristik peserta didik

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, untuk memperkecil lingkup penelitian ini, maka peneliti tidak meneliti semua keterampilan dasar mengajar guru. Peneliti hanya meneliti tiga keterampilan dasar mengajar guru yaitu keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan, dan keterampilan mengelola kelas beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMAN 6 Padang.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas, dapat diketahui rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMAN 6 Padang ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMAN 6 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan rumusan menjadi dua, yaitu :

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan keterampilan dasar mengajar guru dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMAN 6 Padang.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan dasar mengajar guru dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMAN 6 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dari segi teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut :

1) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat serta mampu memberikan wawasan dan pengetahuan agar dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam pembelajaran.

2) Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah, sebagai input pemikiran dalam usaha terus membina dan membekali guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan cara melakukan evaluasi tentang penerapan dan penguasaan keterampilan mengajar guru
- b. Bagi Guru, dapat memberikan masukan bagi guru agar dapat memperhatikan keterampilan yang harus digunakan dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).
- c. Bagi Peserta didik, diharapkan mendapat motivasi belajar yang tinggi dan bisa aktif di dalam kelas.
- d. Bagi peneliti lainnya, untuk dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar serta sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.